



UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN
PRODI SARJANA KEBIDANAN 2023

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Tk Kasih Bangsa Kota Palu

Ni Luh Ayu Pratiwi

ABSTRAK

Pola asuh merupakan suatu proses pengasuhan yang melibatkan interaksi orang tua secara utuh dengan anak, sehingga anak menjadi mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi pada kesuksesan. Salah satu peran pola asuh orang tua terhadap anaknya yaitu dalam memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan, serta memberikan kepercayaan dan kesempatan anak untuk bersosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia dini di TK Kasih Bangsa kota Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik yang menggunakan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun di TK Kasih Bangsa Kota Palu, adapun jumlah populasi yang digunakan berjumlah 48 siswa. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga didapatkan sample berjumlah 48 responden. Hasil analisis menggunakan uji *Chi square* diperoleh nilai p Value = 0,00 dengan tingkat kepercayaan < (0,05) artinya ada hubungan antara Pola Asuh orang Tua terhadap Perkembangan anak usia dini. Diharapkan Petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya memberikan pola asuh yang tepat sehingga mendukung perkembangan anak-anaknya.

Kata Kunci : *Pola Asuh, Perkembangan, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

Parenting is providing the basic education, attitudes and skills, as well as providing children with confidence and opportunities to socialize. This research aims to determine the relationship between parenting styles and early childhood development at Kasih Bangsa Kindergarten, Palu City. This type of quantitative research with analytical methods uses a *cross sectional* design. The population is all parents who have children aged 4-6 years at the Kasih Bangsa Kindergarten, Palu City. The population used is 48 students. The sampling technique used *total sampling* so that a sample of 48 respondents was obtained. The results of the analysis using the *Chi square* test obtained a p value = 0.00 with a level of significance < (0.05), meaning there is a relationship between parenting patterns and early childhood development. It is hoped that health workers can provide education to parents about the importance of providing appropriate parenting patterns to support their children's development. a parenting process that involves complete interaction between parents and children, so that children become independent, grow and develop healthily and optimally, have self-confidence, are curious, friendly and success-oriented. One of the roles of parenting towards their children is in

Keywords: *Parenting Patterns, Development, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak merupakan individu unik, dengan pertumbuhan dan perkembangan berbeda satu dengan lainnya. Perkembangan yang terjadi pada satu anak hanya dapat dibandingkan keadaannya saat ini dengan perkembangan sebelumnya. Perkembangan anak merupakan proses dimana anak dapat berkembang baik dalam segi motorik, bahasa, kognitif dan sosial, tetapi masih banyak anak yang ditemukan belum bisa melakukan hal tersebut, dikarenakan kurangnya pola asuh orang tua terhadap proses perkembangan anaknya (Aktriana,dkk 2017).

Data hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 menunjukkan Persentase penduduk anak paling tinggi adalah di tahun 2021, yakni sebesar 29,15 %. Pada tahun 2022, terjadi penurunan persentase penduduk anak, menjadi sebesar 28,82 %. Hasil proyeksi juga menunjukkan bahwa kembali terjadi penurunan persentase penduduk anak di tahun 2023, dengan besar penurunan sebesar 0,30 %, sehingga menjadi 28,52% (Putri Anita B, dkk 2022). Berdasarkan data yang di peroleh dari Departemen kesesehatan RI yang menyatakan bahwa 0,4 juta (16%) balita di Indonesia mengalami gangguan

perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara (Widati,2013). Sementara data dari Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah khususnya di kota palu yaitu sebanyak 142,2% anak mengalami penyimpangan pertumbuhan (anak pendek, status gizi kurang atau buruk), penyimpangan perkembangan (terlambat bicara) serta penyimpangan mental emosional (gangguan konsentrasi dan hiperaktif) (Dinkes Sulteng, 2021). Kemudian, untuk data anak usia dini yang di peroleh peneliti di TK kasih bangsa kota palu yaitu berjumlah 88 anak yang terhitung dari tahun 2021 sampai saat ini.

Pada masa ini anak akan mengalami periode kritis. Berbagai bentuk penyakit, kekurangan gizi, serta kekurangan kasih sayang maupun kekurangan stimulasi pada usia ini akan membawa dampak negatif yang menetap sampai dewasa berkaitan dengan masa dewasa bahkan sampai usia lanjut (Depkes, 2013). Pada fase perkembangan sering dijumpai penyimpangan artinya proses perkembangan anak terhambat atau tidak wajar. Penyimpangan tumbuh kembang yang sering ditemui adalah autisme, ADHD, dan down syndrome.

Untuk mendeteksi penyimpangan perkembangan anak sebagai tahap awal dapat menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan).

Hal yang paling utama dalam proses perkembangan sosial anak adalah keluarga yaitu orang tua dan saudara kandung (Simkis, dkk, 2013). Agar anak dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya, orang tua memiliki tanggung jawab untuk membina segala aspek perkembangan anaknya. Selain itu, orang tua memiliki peran penting dalam meletakkan dasar untuk sekolah, agama, membina lingkungan rumah yang aman dan nyaman, serta menanamkan pengetahuan tentang norma-norma sosial positif dan negatif yang ada. Menurut (Istiadaningih et al., 2021) peran orang tua adalah tugas atau kewajiban orang tua dalam menjalankan tugas mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya yang merupakan bentuk tanggung jawab dari masing-masing orang tua.

Salah satu faktor dalam perkembangan anak yaitu lingkungan pengasuhan. Dalam pengasuhan, peran orang tua yang paling utama dalam memantau anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pola asuh

merupakan suatu strategi yang digunakan oleh orang tua untuk senantiasa mengasuh, mendidik, merawat, dan membimbing anaknya dengan tujuan mengembangkan kepribadian anak dan menanamkan nilai-nilai untuk membantu anak beradaptasi dengan lingkungannya. Anak akan senantiasa mengamati, mengevaluasi, dan meniru sikap, tindakan, dan kebiasaan orang tuanya, yang kemudian secara sadar atau tidak sadar diserap dan berkembang menjadi kebiasaan sehingga pertumbuhan anak akan (Maimun, 2017). Salah satu peran pola asuh orang tua terhadap anaknya yaitu dalam memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan, serta memberikan kepercayaan dan kesempatan anak untuk bersosialisasi. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan penguatan lewat pemberian rangsangan atau pembinaan terhadap perkembangan sosial anak.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 November 2023 di sekolah TK Kasih Bangsa Kota palu, peneliti melakukan metode wawancara langsung terhadap 4 responden yang memiliki anak usia 4-6 tahun. Dari 4 orang responden tersebut 2 diantaranya memiliki anak dengan gangguan perkembangan tidak sesuai berupa telat bicara, gangguan konsentrasi, masalah

emosional. Sedangkan 2 responden lainnya memiliki perkembangan anak yang sesuai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana pola asuh orang tua terhadap anaknya dengan judul “Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia dini di TK Kasih Bangsa kota Palu”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia dini di TK Kasih Bangsa kota Palu

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan metode analitik yang menggunakan desain cross sectional yaitu desain penelitian yang mengukur atau mengamati variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) secara bersamaan. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun di TK Kasih Bangsa Kota Palu, adapun jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 48 siswa. Adapun sampel yang akan di gunakan berjumlah 48 sampel. Tehnik pengambilan sampel berupa *total sampling* artinya tehnik pengambilan sampel di mana jumlah populasi digunakan sebagai ukuran

sampel (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan total sampling menurut Arikunto 2017, apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.

HASIL

Analisa univariat

Karakteristik Responden berdasarkan umur orang tua

Tabel 4.2.1 Distribusi kelompok umur reponden dalam penelitian ini dapat disajikan dalam table berikut :

Kelompok umur (tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<20	1	2,1
20-35	25	52,1
> 35	22	45,8
Jumlah	48	100,0

Sumber : Uji statistik frekuensi data primer (sampel =48 responden)

Berdasarkan tabel 4.2.1 menunjukkan bahwa dari 48 responden yang di teliti, sebagian besar dari responden memiliki kelompok umur antara 20-35 tahun berjumlah 52,1 % sedangkan untuk responden yang memiliki kelompok umur < 20 berjumlah 2,1% dan kelompok umur >35 berjumlah 45,8%.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.2.3 Distribusi kelompok Pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dapat di sajikan pada tabel berikut ini :

Pendidikan terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SMP/ Sederajat	3	6,3
SMA/ Sederajat	11	22,9
Perguruan tinggi	34	70,8
Jumlah	48	100,0

Sumber : Uji statistik frekuensi data primer (sampel =48 responden)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 48 responden terdapat 3 responden yang berpendidikan SMP (6,3%), 11 responden berpendidikan SMA (22,9%) sedangkan untuk sebagian besar dari responden memiliki pendidikan perguruan tinggi yang berjumlah 34 responden (70,8%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden

Tabel 4.2.3 Distribusi kelompok Pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat di sajikan pada tabel berikut ini:

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
-----------	---------------	----------------

IRT	17	35,4
Wiraswasta	11	22,9
Pegawai swasta	5	10,4
PNS	15	31,3
Jumlah	48	100,0

Sumber : Uji statistik frekuensi data primer (sampel =48 responden)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari sebagian besar responden banyak yang tidak memiliki pekerjaan atau hanya memilih sebagai Ibu rumah tangga 35,4% responden, sedangkan pekerjaan wiraswasta berjumlah 22,9% responden, dan Pekerjaan sebagai PNS berjumlah 31,3% responden sedangkan sebagian kecil dari responden memiliki pekerjaan pegawai swasta yaitu berjumlah 10,4% responden.

Pola Asuh Orang Tua

Tabel 4.2.4 Distribusi kelompok pola asuh orang tua dalam penelitian ini dapat di sajikan pada tabel berikut ini:

Pola asuh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Demokratis	20	47,1
Permisif	26	54,2
Otoriter	2	4,2
Jumlah	48	100,0

Sumber : Uji statistik frekuensi data primer (sampel =48 responden)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa

Responden yang menerapkan pola asuh demokratis berjumlah 20 (47,1%) responden, pola asuh permisif terdapat 26 (54,2%) responden sedangkan untuk responden yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu berjumlah 2 (4,2%).

Karakteristik responden berdasarkan perkembangan anak

Tabel 4.2.5 Distribusi kelompok perkembangan anak dalam penelitian ini dapat di sajikan pada tabel berikut ini:

Perkembangan Anak	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Normal	27	56,3
Meragukan	20	41,7
Abnormal	1	2,1
Jumlah	48	100,0

Sumber : Uji statistik frekuensi data primer (sampel =48 responden)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 48 Responden terdapat 27 (56,3%) responden yang memiliki perkembangan anak Normal (72,9%) sedangkan untuk 20 (41,7%) responden lainnya memiliki perkembangan Anak yang meragukan dan perkembangan anak abnormal hanya berjumlah 1 (2,1%) responden.

Analisa Bivariat

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.

Tabel 4.3.1 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kasih Bangsa Kota Palu

Pola Asuh	Perkembangan anak						Nilai P
	Normal		Meragukan		Abnormal		
	N	%	N	%	N	%	
Demokratis	20	41,7	0	0,0	0	0,0	0,00
Permisif	7	14,6	19	39,6	0	0,0	
Otoriter	0	0,0	1	2,1	1	2,1	

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 48 Responden terdapat 20 (41,7%) responden yang menerapkan pola asuh demokratis dengan perkembangan anak normal dan tidak ada satupun dari responden tersebut yang memiliki perkembangan anak meragukan maupun abnormal. Kemudian jika di lihat dari responden dengan pola asuh permisif yang memiliki perkembangan anak normal hanya terdapat 7 (14,6%) responden, sedangkan yang meragukan berjumlah 19 (39,6%) responden dan tidak ada satupun yang memiliki perkembangan anak yang abnormal. Untuk responden dengan pola asuh otoriter tidak terdapat responden yang memiliki perkembangan anak normal melainkan hanya terdapat

perkembangan anak meragukan 1 (2,1%) dan yang abnormal 1 (2,1%).

Dilihat dari hasil analisis *Chi square* di peroleh hasil bahwa ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia dini dengan nilai p Value = 0,00 dengan tingkat kepercayaan $< (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara Pola Asuh orang Tua dengan Perkembangan anak usia dini.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa dari 48 responden yang diteliti, sebagian besarnya memiliki kelompok umur antara 20-35 tahun (52,1 %) dibandingkan dengan responden yang memiliki kelompok umur < 20 (2,1%) , dan kelompok umur > 35 (45,8%). Dari semua responden tersebut yang berpendidikan perguruan tinggi (70,8%) lebih banyak dari pada responden yang berpendidikan SMP (6,3%), SMA (22,9%). Kemudian untuk pekerjaannya, mayoritas responden tersebut banyak yang tidak bekerja atau sebagai IRT (35,4%) dan sebagiannya ada yang bekerja sebagai PNS (31,3%), wiraswasta (22,9%), Pegawai swasta (10,4%).

Menurut Tridhonanto (2014) ada beberapa karakteristik yang dapat mempengaruhi pola asuh anak dengan baik, yaitu usia orang tua, keterlibatan orang tua, pendidikan orang tua, pengalaman sebelumnya mengasuh anak, stress orang tua dan hubungan suami istri. Pada penelitian ini salah satu karakteristik yang mempengaruhi adalah usia orang tua, apabila usia orang tua terlalu muda ataupun terlalu tua, kemungkinan tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena dibutuhkan kekuatan fisik dan psikososial. Selain itu, dengan adanya tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka orang tua dapat memberikan kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dan perkembangan anak. (Noorhasanah & Tauhidah, 2021).

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dari 48 responden tentang Pola Asuh orang tua, diperoleh hasil bahwa terdapat 20 (41,1%) responden yang menerapkan pola asuh demokratis, dan 26 (54,2%) responden yang menerapkan pola asuh permisif sedangkan yang menerapkan pola asuh otoriter hanya berjumlah 2 (4,2%) responden. Kemudian untuk hasil distribusi frekuensi tentang perkembangan anak diperoleh hasil lebih banyak anak yang memiliki perkembangan normal (56,3%)

jika dibandingkan dengan responden dengan perkembangan anak meragukan (41,7%) dan Abnormal (2,1%).

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor interpersonal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, namun terdapat Faktor interpersonal lainnya yang juga mempengaruhi perkembangan anak antara lain kedekatan anak terhadap orang tua dan jaringan sosial anak dan jaringan sosial orang tua (Yulita,2014). Dengan adanya pengalaman, maka pengetahuan seseorang juga akan bertambah. Sehingga, pengalaman yang dimiliki tersebut dapat membantu dalam mengasuh anak serta memenuhi kebutuhan anak.

Menurut Arsyad (2019), faktor yang mempengaruhi pola asuh keluarga pada umumnya terdiri dari dua yang pertama faktor intern (hereditas atau keturunan, usia orang tua, jenis kelamin orang tua, usia anak, dan jenis kelamin anak,) dan yang kedua adalah faktor ekstern (budaya, pengetahuan orang tua, status sosial ekonomi, dan lingkungan).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat teori yang mengacu pada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita, dimana diperoleh hasil penelitian bahwa antara pola asuh orang tua otoriter,demokrasi dan permisif terdapat

keterkaitan dengan perkembangan anak usia dini. Orang tua dengan pola asuh demokratis, merupakan pola asuh dengan sikap penerimaan dan kontrol yang tinggi, tanggap terhadap kebutuhan anak, mendorong anak untuk mengemukakan pendapat dan memberikan penjelasan tentang dampak tindakan baik dan buruk akan cenderung mendukung tumbuh kembang anak dengan baik dibandingkan dengan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Yang dimaksud dengan pola asuh otoriter adalah sikap penerimaan yang rendah, namun kontrol yang tinggi, hukuman fisik, sikap memerintah (mewajibkan atau memerintah anak), sikap kaku dan cenderung emosional dan menolak. Sedangkan pola asuh permisif adalah pola asuh yang mengabaikan dan memanjakan. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memberikan dorongan/keinginannya dan memiliki sikap acceptance tinggi namun kontrolnya rendah (Yusuf, 2014). Sehingga perlu diberikan penyuluhan mengenai pola asuh orang tua terhadap anak, agar dapat meningkatkan kualitas perkembangan anak.

Hubungan pola Asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia dini

Pola asuh orang tua dapat dipahami sebagai suatu pola interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisik (seperti makan dan minum) dan psikologis (seperti rasa aman, cinta, kasih sayang, antara lain), serta sosialisasi norma-norma sosial yang diterima agar anak dapat hidup harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Setiap keluarga memiliki gaya pengasuhan unik yang mereka gunakan saat mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Anak dapat mengalami perubahan tanpa terus-menerus bergantung pada orang tua untuk menjadi dirinya sendiri dan bertanggung jawab. Pola asuh orang tua sendiri merupakan sikap dan taktik yang digunakan orang tua untuk mempersiapkan anak mengambil keputusan dan berperilaku mandiri (Ayun, 2017).

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa dari 48 responden terdapat 20 responden yang menerapkan pola asuh demokratis dimana semuanya memiliki perkembangan anak normal. Kemudian responden yang menerapkan pola asuh permisif terdapat perkembangan anak normal sebanyak 7 responden dan 19 responden yang meragukan dan tidak ada yang memiliki perkembangan anak yang

abnormal. Sedangkan untuk responden dengan pola asuh otoriter hanya terdapat perkembangan anak meragukan (2,1%) dan abnormal (2,1%) dan tidak ada diperoleh perkembangan anak yang normal. Hasil analisis *Chi square* di peroleh hasil bahwa ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia dini dengan nilai p Value = 0,00 dengan tingkat kepercayaan $< (0,05)$ yang artinya ada hubungan antara Pola Asuh orang Tua dengan Perkembangan anak usia dini.

Menurut Handayani, (2019) bahwa pola asuh yang baik sangatlah penting dan dapat menjamin tumbuh kembang anak secara optimal. Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara orang tua membesarkan anak-anaknya, dimana lingkungan keluarga yang akan mendorong pola asuh yang baik seperti memberikan arahan, pemantauan, dan nasihat. Lingkungan hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak, termasuk cara mereka berinteraksi dengan teman sekelasnya, cara mereka mengendalikan emosi di luar rumah, dan cara mereka bereaksi terhadap sifat-sifat yang tidak diinginkan di lingkungan sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penyajian data, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden berdasarkan Pola asuh orang tua menunjukkan bahwa dari 48 Responden terdapat 20 (47,1%) responden yang menerapkan pola asuh demokratis, 26 (54,2%) responden dengan pola asuh permisif dan 2 (4,2%) responden yang menerapkan pola asuh otoriter.
2. Responden berdasarkan perkembangan anak menunjukkan bahwa dari 48 Responden terdapat 27 responden yang memiliki perkembangan anak Normal (56,3%), 20 responden dengan perkembangan anak meragukan (41,7%) dan 1 responden dengan perkembangan anak abnormal (2,1%).
3. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia dini di TK kasih bangsa kota Palu dengan dengan hasil *chi square* menunjukkan nilai p Value = 0,00 dengan tingkat kepercayaan $< (0,05)$

Saran

1. Bagi Responden (Orang Tua)

Semua Orang tua yang merupakan pemeran penting dalam memberi pola asuh diharapkan agar mampu meningkatkan perkembangan anak dan meningkatkan kewaspadaan serta kesadaran diri dalam mengasuh anak-anaknya.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Secara umum dapat dilihat adanya hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita sehingga petugas kesehatan perlu memberikan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya memberikan pola asuh yang tepat sehingga mendukung perkembangan anak-anaknya.

3. Bagi Institusi

Diharapkan intitusi dapat menyediakan referensi terkait sebagai bahan referensi atau bacaan dipergustakaan untuk mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan perkembangan anak usia dini

4. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia dini sehingga dapat di peroleh hasil yang lebih luas

dan dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktriana, Ibnu Malik., Mamik,Ratnawati.,Niken P.(2017) *Hubungan Pola Asuh Anak terhadap Perkembangan Anak Usia Toddler di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.* Jurnal Midwife. 3 (2) : 46-49.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anisah, A. S. (1997). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. 70–84.
- Ayun, Q. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak.* ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Dadan, Suryana.2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik Pembelajaran).* Padang.UNP Press Padang.
- Depkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar.* Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Dinkes Sulteng. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Djanah, M., Fadlilah, N., & Laili, I. (2021). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Dini.*
- Djamarah,Syaiful Bahri.2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga.*Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fatimah, L. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo.*
- Handayani, R. (2019). *Pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.* Jurnal Tunas Bangsa, 6(1), 15–26.
- Handayani, Rekno, Imaniar Purbasari, and Deka Setiawan. 2020. “Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga.” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11(1):16–23. doi: 10.24176/re.v11i1.4223
- Harahap, Risma.2014. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan*

- perkembangan Temperamen Anak Di Desa Tanjung Rejo Dusun Xi Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Artikel Penelitian.
- Istiadaningsih, D., Adisel, & Fitriana, S. (2021). *Peran orang tua dalam mensukseskan pembelajaran Daring pada Masa pandemi covid-19 di kelas III sekolah dasar*. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 2230. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2024>
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Lusiana, N. dkk. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Deepublish.
- Mahmud, A. (2015). *POLA ASUH ORANGTUA dan KEMANDIRIAN ANAK*.
- M. Arsyad, K. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Perilaku Agama Dan Sosial. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 66-88. Retrieved from <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/199>
- Maimun, H. (2017). *PSIKOLOGI PENGASUHAN Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu* (M. P. Dr. M. Sobry (ed.); II).
- Mutiah, D. (2011) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekerasan terhadap Anak', pp.1–17. Available at: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28168/4/Diana_Mutiah-PSI.pdf.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). *Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37-42
- Poborini, Astri, Maulidha, and Dewi Larasati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak." *Of Issues in Midwifery* 1(April):1–18.
- Putri Anita B, dkk. 2022. *Profil Anak Tahun 2022*. Jakarta : Kemen PPPA
- Rantiana, R. (2021). *Relevansi Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu)
- Sagita, Atin. 2018. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan*

- Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomeeto.* Artikel Penelitian. Simkiss, dkk. 2013. *Validation of the Mothers Object Relations Scales in 2-4Years Old Children and Comparison with the Child-parent Relationship Scale.* Journal of Health and Quality of Life Outcomes.
- Sonia, Gina, and Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak."Prosiding PenelitianDan Pengabdian Kepada Masyarakat7(1):128.doi: 10.24198/jppm.v7i1.27453.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.
- Subagia, I. N. (2021). Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Bali: NILACAKRA*, 1–92. [http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf)
- Surahman, B. (2021). *Kolerasi POLA ASUH ATTCHMENT PARENTING Terhadap Perkembangan ANAK USIA DINI* (Suradi. A (ed.); Pertama). CV.Zigie Utama. www.Zigie.co.id
- Tridhonanto. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis.* Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Widati, 2013. *Perkembangan Anak Balita.* Jakarta: Fittria Maya
- Yulita, Refi. 2014. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Balita Di Posyandu Sakura Ciputat Timur.* Artikel Penelitian
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulfikar, A. L. (2017) 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tuaa Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang'. Available at: <http://etheses.uin-malang.ac.id/5997/1/10410058.pdf>.